**BAB III**

**METODOLOGI PENELITIAN**

1. **Tempat Dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMKN Binaan Provsu Medan. Aktor/ pelaku dalam penelitian kegiatan Rohani Islam ini adalah peserta didik siswa dan siswa SMKN Binaan Provsu Medan kelas X, XI, XII yang beragama islam. Peristiwa yang berlangsung adalah tausiyah agama yang di sampaikan oleh pemateri bertempat di mushalla SMKN Binaan Provsu Medan. Adapun alasan penulis mengambil tempat penelitian di sekolah tersebut adalah karena penelitian sejenis ini belum pernah dilaksanakan di sekolah tersebut.

1. **Metodologi Penelitian**

Untuk memperoleh data ,fakta dan informasi yang akan menggambarkan dan menjelaskan permasalahan tentang aktivitas Rohani Islam dalam membina sikap beragama siswa, maka penulis menggunakan penelitian kualitatif deskriftif.

Metode penelitian kualitatif menurut Boglan dan Biklen adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Sementara itu menurut Kirk and Miller mendefenisikan penelitian kualitatif sebagai tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan peristilahannya.[[1]](#footnote-1)

Adapun Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan Deskriptif Kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendiskripsikan suatu gejala, kejadian yang terjadi saat sekarang. Penelitian deskriptif merumuskan perhatian pada masalah aktual sebagaimana adanya saat penelitian berlangsung. Melalui penelitian deskriptif, peneliti berusaha mendeskripsikan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut.

Dalam penelitian ini peneliti mencari tahu, menganalisis, dan memahami tentang bagaimana Aktivitas Organisasi Rohani Islam Dalam Membina Sikap Beragama Siswa di Asrama SMKN Binaan Provsu Medan. Sehingga sangat perlu menerima fakta melalui pengamatan di lapangan, memahami fenomena yang terjadi dalam kegiatan tersebut dengan menggunakan wawancara dan observasi terhadap informan penelitian.

1. **Subjek Penelitian**

Subjek yang diteliti dalam penelitian kualitatif di sebut informan yang dijadikan teman bahkan konsultan untuk menggali informasi yang dibutuhkan peneliti. Dalam hal ini Spradley menjelaskan bahwa infroman yang harus dipilih haruslah seseorang yang benar-benar memahami kultur atau situasi yang ingin diteliti untuk memberikan informasi kepada peneliti. Pada umumnya informan haruslah paling sedikit mempunyai keterlibatan penuh selama 3-4 tahun. Bahwa keterlibatan informan hendaklah terlibat dalam situasi yang dikaji kalau tidak mereka akan lupa rincian-rincian penting dan tidak akan berbicara dalam bahasa khusus berhubungan dengan situasi kultural.[[2]](#footnote-2)

Dan dari sini dapat diketahui bahwa subjek penelitian yang diteliti adalah siswa dan siswi serta pemateri dan sarana prasarana dalam kegiatan Rohani Islam (ROHIS) di SMKN Binaan Provsu Medan.

1. **Sumber Data**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang datanya diambil dari subyek penelitian atau sumber data. Adapun yang dimaksud sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data diperoleh. Oleh karena itu diperlukan subyek yang memenuhi parameter yang dapat mengungkap dan memungkinkan data dapat diperoleh. Peneliti memperoleh beberapa data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini meliputi sumber data utama (primer) diantaranya adalah kegiatan ekstrakurikuler Rohis di SMK, sikap beragama siswa dan peran pembina Rohis. Sedangkan sumber data tambahan yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dokumen data umum seperti gambaran umum SMKN Binaan Provsu dan data khusus seperti struktur organisasi kegiatan dan program kerja kegiatan organisasi Rohis.

Subyek penelitian yang dianggap memenuhi karakteristik yaitu wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, pembina rohani islam dan wakil anggota rohani islam laki-laki dan perempuan yang merupakan sumber data primer. Sumber data primer yakni informan yang diobservasi. Adapun sumber data yang ditetapkan dengan metode tertentu salah satunya wawancara. Berikut ini merupakan sumber data yang dapat memberikan informasi :

1. Waka Kesiswaan

Wakil kepala sekolah bidang kesiswaan yang dimaksud disini adalah wakil kepala sekolah SMKN Binaan Provsu Medan yang mempunyai tanggung jawab dan menangani siswa dalam kegiatan intrakurikuler dalam membina prestasi siswa maupun ekstrakurikuler.

1. Pembina Rohani Islam

Sebagai Pembina, pemimpin atau ketua dalam jalannya organissi rohani Islam di SMKN Binaan Provsu Medan

1. Anggota Rohani Islam laki-laki dan perempuan

Yaitu bagian dari ruang lingkup rohani islam yang menjalani kegiatan terdiri dari siswa laki-laki dan perempuan.

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Dalam suatu penelitian ilmiah banyak cara yang dipakai untuk pengumpulan data. Adapun dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode antara lain sebagai berikut:

* + - 1. Metode Observasi

Nasution (1988) menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuan hanya bisa bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil maupun yang sangat jauh dapat di observasi dengan jelas.

* + - 1. Wawancara

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam elakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif dan jawabannya pun telah disiapkan. Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama, dan pengumpul data mencatatnya. Dengan wawancara terstruktur ini pula, pengumpulan data dapat menggunakan beberapa pewawancara sebagai pengumpul data. Supaya setiap pewawancara mempunyai keterampilan yang sama, maka perlu training kepada calon pewawancara.

* + - 1. Dokumen

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya karya seni. Yang berupa gambar patung, filim dan lain-lain.[[3]](#footnote-3)

Jadi alat pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini yaitu observasi yang mana peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap proses kegiatan Rohani Islam di SMKN Binaan Provsu Medan. Kemudian interview yaitu mengadakan wawancara kepada responden yaitu Pembina rohis dan siswa-siswi yang mengikuti kegiatan Rohani Islam. Kemudian dokumentasi yaitu diambil dari Pembina Rohis dan pengurus Rohis dalam bentuk struktur kepengurusan Rohis dan foto-foto.

1. **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif dengan membuat gambaran yang dilakukan dengan cara (1) reduksi data atau penyederhanaan (*data reduction*), (2) paparan/sajian data (*data display*), dan (3) penarikan kesimpulan.

* + - 1. Reduksi data

Miles dan Huberman menjelaskan bahwa reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “ kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus menerus selama penelitian.

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengobservasian, dan transformasi data mentah/data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data dilakukan dengan membuat ringkasan, mengembangkan sistem pengkodean, menelusuri tema, membuat gugus-gugus, dan menuliskan memo.

* + - 1. Penyajian data

Miles dan Huberman menjelaskan bahwa penyajian data adalah sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks dalam bentuk sistematis, sehingga menjadi bentuk yang sederhana serta dapat dipahami maknanya.

* + - 1. Menarik kesimpulan

Setelah data disajikan yang juga dalam rangkaian analisis data, maka proses selanjutnya adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi data.

Sedangkan penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data. Dalam penelitian kualitatif penarikan kesimpulan tersebut dengan cara induktif, yang mana peneliti berangkat dari kasus-kasus yang bersifat khusus berdasarkan pengalaman nyata kemudian dirumuskan menjadi model, konsep, teori, prinsip, propinsi, atau definisi yang bersifat umum. Dengan kata lain, penarikan kesimpulan secara induktif adalah proses penelitian yang diawali dengan mengumpulkan data dan kemudian mengembangkan suatu teori dari data-data tersebut.[[4]](#footnote-4)

1. **Validitas dan Objektivitas Data**

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi *uji credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability*(reliabilitas), dan *confirmability* (obyektifitas).[[5]](#footnote-5)

1. *Uji credibility* (validitas internal)

Uji kredibilitas atau kepercayaan terhadap penelitian ini dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan member check.

1. *Transferability* (validitas eksternal)

Bila penelitian representatif, instrumen penelitian valid dan reliabel, cara mengumpulkan data dan menganalisis data benar, penelitian akan memiliki validitas eksternal yang tinggi.

1. *Dependability*(reliabilitas)

Uji realibilitas dilaksanakan untuk menilai apakah proses penelitian bermutu atau tidak, dengan mengecek apakah peneliti sudah cukup berhati-hati, apakah peneliti membuat kesalahan dalam mengkonseptualisasikan rencana penelitiannya, pengumpulan data, dan penginterpretasiannya.

1. *Confirmability* (obyektifitas)

Uji obyektivitas dilaksanakan dengan menganalisa apakah hasil penelitian disepakati banyak orang atau tidak. Penelitian dikatakan obyektif jika disepakati banyak orang.[[6]](#footnote-6)

1. Syukur Kholil, *Metodologi Penelitian Komunikasi* (Bandung: Cipta Pustaka Media, 2006) Hal 121. [↑](#footnote-ref-1)
2. Salim Dan Syahrum, *Metode Penelitian Kualitatif (*Bandung: Ciptapustaka Media, 2015) Cet. Ke-6. Hal. 142-143. [↑](#footnote-ref-2)
3. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta CV, 2009) Cet. Ke-8. Hal. 308-329. [↑](#footnote-ref-3)
4. Lexy J Moleong, *Metode ...*hal. 175 [↑](#footnote-ref-4)
5. Sugiyono, *Metode...*hal. 364 [↑](#footnote-ref-5)
6. Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Bandung:Alfabeta.CV, 2016) Cet.Ke 23, hal.368-378. [↑](#footnote-ref-6)